

(1) Identitas LPPHPL:

- a. Nama LPPHPL : PT. TRANSTRA PERMADA
 b. Nomor Akreditasi : LPPHPL-018-IDN
 c. Alamat : Jl. Petung 2 Kampus Instiper Papringan, Sleman, Yogyakarta
 d. Nomor telepon/faks/E-mail : 08112652998 / transtrapermada@yahoo.com
 e. Direktur Utama : Ir. Tri Madiyono
 Direktur : Soelistya Wibowo, S.Hut.
 f. Tim Audit :

NO	NAMA	JABATAN
1	Soelistya Wibowo, S.Hut	Lead Auditor/Aspek Prasyarat
2	Amin Pujianto, S.Hut.	Auditor Aspek Produksi
3	M. Tri Cahyo, S.Hut.	Auditor Aspek Ekologi
4	Nasiatul Azizah, S.Hut., M.Sc.	Auditor Aspek Sosial
5	Arif Toni Haranto, S.Hut	Auditor VLK Hutan

- g. Tim Pengambil Keputusan : 1. Dr. Ir. Nunuk Supriyatno, M.Sc. (Ketua)
 2. Dr. Rohman, S.Hut, MP.(Anggota)
 3. Teguh Yuwono, S.Hut. M.Sc.(Anggota)

(2) Identitas Auditee :

- a. Nama Pemegang Izin : PT. Rimba Karya Rayatama
 b. Nomor & Tanggal SK : SK. 186 / Menhut – II / 2006 tanggal 19 Mei 2006.
 c. Luas & Lokasi : ±40.630 Ha, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur.
 d. Kantor Pusat : Jl. P. Antasari No. 45 Samarinda, Kalimantan Timur.
 e. Telp/Fax/E-mail : (0541) 732854; ulin_rimba@yahoo.com
 f. Pengurus :

No	NAMA	JABATAN
A. DEWAN KOMISARIS		
1.	Budiyanto Lukman	Komisaris
B. DEWAN DIREKSI		
1.	Andi Noerlaila	Direktur Utama
2.	Ir. HA. Thamrin Lantara	Direktur
3.	Ir. Slamet Prayogo	Direktur
4.	Ir. Iskandar	Direktur

(3) Ringkasan Tahapan

TAHAPAN	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Koordinasi dengan instansi terkait	Selasa, 22 November 2016 Kantor Dinas Kehutanan Prov. Kalimantan Timur Kantor BPHP Wil. XI Samarinda	Koordinasi dengan Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur dan Kantor BPHP Wil. XI Samarinda
Pertemuan	Rabu, 23 November 2016 di	- Sambutan Wakil Manajemen PT. Rimba

TAHAPAN	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Pembukaan	Camp 43	<p>Karya Rayatama</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lead Auditor menyampaikan Tujuan Pertemuan Pembukaan, Pengenalan LS dan Tim Auditor, Ruang Lingkup, Metodologi, standart penilaian yang dipakai, konfirmasi penunjukan Wakil Manajemen (MR) Auditee dan penjelasan skedul umum maupun jadwal masing-masing auditor. - SESI II diisi dengan penyusunan detail skedul oleh Tim Auditor dan Auditee
Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	Seluruh Areal kerja PT. Rimba Karya Rayatama, 23 s.d 27November 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Verifikasidokumen, pengambilan data sampling dan observasi lapanganseluruh aspek penilaian.
Pertemuan Penutup	Senin, 28November 2016 di Camp 43	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan tentang Pertemuan Penutupan oleh Lead Auditor - Penyampaian hasil verifikasi oleh masing-masing auditor - Klarifikasi oleh Auditee - Penutup
Koordinasi dengan instansi terkait	Selasa, 29November 2016 Kantor Dinas Kehutanan Prov. Kalimantan Timur Kantor BPHP Wil. XI Samarinda	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi dengan Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur dan BPHP Wilayah XISamarinda.
Pengambilan Keputusan	Yogyakarta, Selasa, 29Desember 2016	Pengambil Keputusan menetapkan satus sertifikat PHPL.

4. Resume Hasil Penilaian

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
A. Penilaian Kinerja PHPL		
1. Prasyarat		
1.1. Kepastian Kawasan Pemegang IUPHHK -HA	SEDANG	<p>1.1.1). Ketersediaan dokumen PP, SK IUPHHK-HA dan Laporan Tata Batas tidak tersedia lengkap sesuai dengan tingkat realisasi kegiatan di lapangan, pada verifier 1.1.1. bernilaiSEDANG.</p> <p>1.1.2). Realisasi penataan batas areal kerja < 100 %, namun terdapat bukti upaya PT Rimba Karya Rayatama untuk melaksanakan pemenuhan penataan batas areal kerjanya. Sesuai dengan tingkat realisasi kegiatan di lapangan, pada verifier 1.1.2. bernilaiSEDANG.</p> <p>1.1.3).Identifikasi potensi konflik batas areal dengan pihak lain masih kurang, terdapat bukti upaya menangani konflik lahan antara PT Rimba Karya Rayatama dengan masyarakat sekitar dan meskipun skala kegiatannya kecil namun ada upaya untuk menyelesaikan secara terus menerus,sehingga nilai kematangan verifier 1.1.3 adalah SEDANG.</p> <p>1.1.4)Tidak terdapat perubahan fungsi kawasan pada areal IUPHHK-HA PT. Rimba Karya Rayatama dan mempengaruhi dalam pengaturan kelestarian, sehingga</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>verifier 1.1.4 bernilai N/A.</p> <p>1.1.5.) Kelengkapan dokumen bukti upaya PT Rimba Karya Rayatama terkait dengan penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan lengkap, sehingga nilai kematangan verifier 1.1.5 adalah BAIK.</p> <p>Kesimpulan Indikator: Nilai kematangan/bobot indikator adalah 73,33 %, sehingga kinerja Indikator1.1 dinilai dengan predikat SEDANG.</p>
<p>1.2. Komitmen Pemegang IUPHHK-HA.</p>	BAIK	<p>1.2.1.) Tersedia dokumen Visi dan Misi perusahaan yang legal (ditandatangani oleh Direktur Utama) dan sesuai dengan kerangka Pengelolaan Hutan Lestari (PHPL) sehingga nilai kematangan verifier 1.2.1 adalah BAIK.</p> <p>1.2.2.) Berdasarkan hasil verifikasi lapangan IUPHHK-HA PT. Rimba Karya Rayatama baru melaksanakan sosialisasi Visi dan Misi pada tingkat level manajemen dan masyarakat setempat yang dilengkapi dengan berita acara, sehingga nilai kematangan verifier 1.2.2 adalah BAIK.</p> <p>1.2.3) PT. Rimba Karya Rayatama telah berkomitmen untuk memenuhi kewajiban yang disyaratkan dalam pemberian ijin perpanjangan IUPHHK, telah berupaya melaksanakan implementasi PHL namun hanya sebagian yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan sehingga nilai kematangan verifier 1.2.3 adalah SEDANG.</p> <p>Kesimpulan indikator: Nilai kematangan/bobot indikator adalah 88,89%, sehingga kinerja Indikator1.2 dinilai dengan predikat BAIK.</p>
<p>1.3. Keberadaan tenaga profesional bidang kehutanan (sarjana kehutanan dan tenaga teknis menengah kehutanan) di lapangan pada setiap bidang kegiatan pengelolaan hutan sesuai ketentuan yang berlaku.</p>	SEDANG	<p>1.3.1.) Berdasarkan penilaian ketersediaan tenaga profesional bidang kehutanan belum merata pada setiap bidang kegiatan pengelolaan hutan, dalam jumlah yang belum sesuai dengan ketentuan dan dengan penempatan jabatan yang kurang sesuai dengan latar belakang pendidikan/pelatihan, sehingga nilai kematangan verifier 1.3.1 adalah SEDANG.</p> <p>1.3.2) Berdasarkan penilaian peningkatan kompetensi SDM IUPHHK-HA PT Rimba Karya Rayatama adalah sesuai dengan kebutuhan, namun belum secara legal sebagai GANIS sehingga nilai kematangan verifier 1.3.2 adalah SEDANG.</p> <p>1.3.3.) Berdasarkan penilaian ketersediaan dokumen ketenagakerjaan IUPHHK-HA PT Rimba Karya Rayatama tersebut maka dokumen ketenaga kerjaan tersedia tetapi tidak lengkap sehingga nilai kematangan verifier 1.3.3 adalah SEDANG.</p> <p>Kesimpulan indikator: Nilai kematangan/bobot indikator adalah 66,67 %, sehingga kinerja Indikator1.3 dinilai dengan predikat SEDANG.</p>
<p>1.4. Kapasitas dan</p>	SEDANG	<p>1.4.1.) Telah tersedia dokumen Struktur Organisasi yang</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
<p>Mekanisme untuk Perencanaan Pelaksanaan Pemantauan Periodik, Evaluasi dan Penyajian Umpan Balik Mengenai Kemajuan Pencapaian (Kegiatan) IUPHHK – HA</p>		<p>legal, disahkan oleh Direktur Utama, dan telah dilengkapi dengan job description yang sesuai dengan struktur organisasi, sehingga nilai kematangan verifier 1.4.1 adalah BAIK.</p> <p>1.4.2).Berdasar SK Direktur Utama Nomor : 037/RKR-IUPHHK/SMD/I/2016 tanggal 4 Januari 2016 tentang Petugas Administrasi Sistem Informasi Manajemen (SIM), keberadaan perangkat SIM dan tenaga pelaksana masih belum dapat menunjukkan bukti berjalannya mekanisme alir proses kegiatan sesuai dengan tujuan SIM, sehingga nilai kematangan verifier 1.4.2 adalah SEDANG.</p> <p>1.4.3).Organisasi Audit Internal ada sesuai hasil verifikasi dokumen dan wawancara, laporan kegiatan Audit internal belum sesuai dengan SOP, sehingga nilai kematangan verifier 1.4.3 adalah SEDANG.</p> <p>1.4.4). Audit internal telah mencakup semua bidang kegiatan pengelolaan hutan, namun tindakan pencegahan dan perbaikan manajemen lebih bertitik tolak kepada besaran anggaran, sehingga nilai kematangan verifier 1.4.4 adalah SEDANG.</p> <p>Kesimpulan Indikator : Nilai kematangan/bobot indikator adalah 75,00 %, sehingga kinerja Indikator1.4 dinilai dengan predikat SEDANG.</p>
<p>1.5. Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA)</p>	BAIK	<p>1.5.1).RKT telah dimusyawarahkan atau dikonsultasikan dengan masyarakat sekitar dan telah mendapat persetujuan dari masyarakat dalam pengertian yang sudah menyangkut aspek pemahaman kepada masyarakat, sehingga nilai kematangan verifier 1.5.1 adalah BAIK.</p> <p>1.5.2).Terdapat persetujuan dalam proses tata batas dari para pihak, sehingga nilai kematangan verifier 1.5.2 adalah BAIK.</p> <p>1.5.3).Terdapat persetujuan dalam proses dan pelaksanaan CSR/CD dari sebagian para pihak, sehingga nilai kematangan verifier 1.5.3 adalah SEDANG.</p> <p>1.5.4). Terdapat persetujuan dalam proses penetapan kawasan lindung dari para pihak, sehingga nilai kematangan verifier 1.5.4 adalah BAIK.</p> <p>Kesimpulan indikator : Nilai kematangan/bobot indikator adalah 90,48 %, sehingga kinerja Indikator1.5 dinilai dengan predikat BAIK.</p>
2. Produksi		
<p>2.1. Penataan Areal Kerja Jangka Panjang Dalam Pengelolaan Hutan Lestari</p>	BAIK	<p>2.1.1). Terdapat dokumen RKUPHHK-HA berbasis IHMB Periode 2012 – 2021 beserta Lampiran Peta skala 1 : 100.000 yang telah mendapatkan persetujuan dari Direktur Jenderal Bina Usaha Kehutanan Ub. Direktur Bina Usaha Hutan Alam atas nama Menteri Kehutanan dengan SK. 04/BUHA-2/2012 tanggal 3 Januari 2012 dan tidak dikenai peringatan terkait pemenuhan kewajiban RKU,</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>sehingga verifier 2.1.1 tetap dinilai BAIK.</p> <p>2.1.2).Penataan areal kerja (blok RKT /RTT dan compartment) untuk RKT 2015 dan 2016 hanya sebagian yaitu 95,13 % atau ($\geq 50\%$) yang sesuai RKUPHHK/RKPH,sehingga verifier 2.1.2 tetap dinilai SEDANG.</p> <p>2.1.3).Tanda batas blok dan petak kerja hanya terlihat dengan jelas di lapangan, sehingga verifier 2.1.3 tetap dinilai BAIK.</p> <p>Kesimpulan Indikator : Nilai kematangan/bobot indikator adalah 88,89 %, sehingga kinerja Indikator2.1 dinilai dengan predikat BAIK.</p>
2.2. Tingkat Pemanenan Lestari untuk Setiap Jenis Hasil Hutan Kayu Utama dan Nir Kayu pada Setiap Tipe Ekosistem	BAIK	<p>2.2.1).PT. Rimba Karya Rayatama telah memiliki data potensi tegakan per tipe ekosistem dari hasil IHMB yang dilaksanakan tahun 2018 dan data hasil ITSP tahun 2014, 2015 dan 2016 yang dilaksanakan dengan intensitas sampling 100 %. Terdapat kelengkapan peta pendukungnya (jalur survei, peta pohon, peta kelas hutan dll.), sehingga verifier 2.2.1 dinilai BAIK.</p> <p>2.2.2).PT. Rimba Karya Rayatama memiliki data pengukuran riap tegakan / PUP/ untuk semua tipe ekosistem yang ada dan sudah dianalisis, riap rata-rata volume tegakan PUP berdasarkan status perlakuan pada PUP memberikan hasil berbeda. Petak dengan perlakuan memiliki riap volume tegakan berkisar 1,74 – 1,76 m³/ha/th sedangkan Petak tanpa perlakuan memiliki riap volume tegakan 0,95 - 0,98 m³/ha/th,sehingga verifier 2.2.2 dinilai BAIK.</p> <p>2.2.3).Terdapat bukti upaya melakukan analisis data potensi dan riap tegakan untuk periode 5 tahun terakhir atau selama periode waktu penilaian dan menyampaikan laporan, sehingga verifier 2.2.3 tetap dinilai SEDANG.</p> <p>Kesimpulan Indikator: Nilai kematangan/bobot indikator adalah 91,67 %, sehingga kinerja Indikator 2.2 dinilai dengan predikat BAIK.</p>
2.3. Pelaksanaan Penerapan Tahapan Sistem Silvikultur untuk Menjamin Regenerasi Hutan	BAIK	<p>2.3.1). SOP seluruh tahapan sistem silvikultur tersedia namun belum lengkap, dan sebagian isinya belum sesuai dengan pedoman pelaksanaan atau ketentuan teknis,sehingga verifier 2.3.1 tetap dinilai SEDANG.</p> <p>2.3.2).Terdapat implementasi sebagian SOP tahapan sistem silvikultur, sehingga verifier 2.3.2 dinilai SEDANG.</p> <p>2.3.3).Terdapat pohon inti dan pohon yang disisakan (tidak ditebang) berjumlah 63,23 batang/Ha dari jenis-jenis komersial yang tersebar merata dalam jumlah yang (dengan mempertimbangkan kemampuan riap pertumbuhan tegakan setempat) mampu menjamin terjadinya kelestarian pemanenan hasil pada rotasi ke-2 (≥ 25 batang/Ha),sehingga verifier 2.3.3 dinilai BAIK.</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>2.3.4). Terdapat jumlah potensi permudaan tingkat Tiang adalah sebesar 188,23 batang/Ha dan potensi permudaan tingkat Pancang sebesar 1.129,41 batang/Ha dari jenis-jenis komersial yang tersebar merata dalam jumlah yang (dengan mempertimbangkan kemampuan riap pertumbuhan tegakan setempat) mampu menjamin terjadinya kelestarian pemanenan hasil pada rotasi ke -3 (≥ 100 batang tiang/Ha atau jumlah kesetaraannya 400 batang pancang/ha), sehingga verifier 2.3.4 dinilai BAIK.</p> <p>Kesimpulan Indikator : Nilai kematangan/bobot Indikator 2.3 adalah 80,95 %, sehingga kinerja Indikator2.3 dinilai dengan predikat BAIK.</p>
<p>2.4. Ketersediaan dan Penerapan Teknologi Ramah Lingkungan untuk Pemanfaatan Hutan</p>	<p>SEDANG</p>	<p>2.4.1.). SOP pemafaatan hutan ramah lingkungan tersedia namun belum lengkap dan isinya tidak sesuai untuk karakteristik kondisi setempat, sehinggaverifier 2.4.1 dinilai SEDANG.</p> <p>2.4.2.). Terdapat penerapan teknologi ramah lingkungan pada 1 - 2 tahapan kegiatan pemanenan hasil atau pengelolaan hutan, sehingga verifier 2.4.2 dinilai SEDANG.</p> <p>2.4.3.). Tingkat kerusakan tegakan tinggal tingkat Pancang sebanyak 27,27 %, tingkat Tiang sebanyak 23,81 % dan tingkat Pohon sebanyak 15,69 %. Rata-rata kerusakan pada seluruh tingkatan adalah sebesar 22,26 %. Dengan demikian kerusakan tegakan tinggal rata-rata untuk semua tingkatan permudaan (semai, pancang, tiang, pohon) 16 % - 30%, sehingga verifier 2.4.3 tetap dinilai SEDANG.</p> <p>2.4.4). Besarnya Faktor Eksploitasi (FE) adalah 0,84 atau $\geq 0,70$, sehingga verifier 2.4.4 dinilai BAIK.</p> <p>Kesimpulan indikator: Nilai kematangan/bobot Indikator 2.4 adalah 71,43 %, sehingga kinerja Indikator2.4 dinilai dengan predikat SEDANG.</p>
<p>2.5. Realisasi Penebangan sesuai dengan Rencana Kerja Penebangan/ Pemanenan/ Pemanfaatan pada Areal Kerjanya</p>	<p>BAIK</p>	<p>2.5.1.). RKT 2015 dan 2016 mengacu pada RKUPHHK-HA periode 2012-2021 yang. Untuk RKT 2015 terdapat perbedaan luas tebangan sebesar 100 Ha. Tidak terdapat perbedaan luas tebangan RKT 2016 dengan RKUPHHK. Namun demikian untuk rencana volume tebangan RKT 2015 dan 2016 masih di bawah rencana volume tebangan RKUPHHK-HA yang disahkan oleh pejabat yang berwenang, sehingga verifier 2.5.1 dinilai BAIK.</p> <p>2.5.2.). Terdapat peta kerja sesuai RKT/RKU yang disahkan oleh pejabat yang berwenang yang menggambarkan areal yang boleh ditebang/dipanen/dimanfaatkan/ ditanam/dipelihara beserta areal yang ditetapkan sebagai kawasan lindung sehinggaverifier 2.5.2 dinilai BAIK.</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>2.5.3.) Terdapat implementasi peta kerja berupa penandaan pada sebagian batas blok tebang/dipanen/dimanfaatkan/ ditanam/dipelihara beserta areal yang ditetapkan sebagai kawasan lindung, sehingga dinilai SEDANG.</p> <p>2.5.4.) Realisasi volume tebang total dan per kelompok jenis mencapai 93,06 % atau 70-105% dari rencana tebang tahunan dan lokasi panen sesuai dengan RKT yang disahkan serta tidak melebihi luas yang direncanakan, sehingga verifier 2.5.4 dinilai BAIK.</p> <p>Kesimpulan indikator : Nilai kematangan/bobot Indikator 2.5 adalah 90,48%, sehingga kinerja Indikator 2.5 dinilai dengan predikat BAIK.</p>
<p>2.6. Tingkat Investasi dan Reinvestasi yang Memadai dan Memenuhi Kebutuhan dalam Pengelolaan Hutan, Administrasi, Penelitian dan Pengembangan, serta Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia</p>	<p>BAIK</p>	<p>2.6.1) PT. Rimba Karya Rayatama memiliki Likuiditas 100 - 150%, Solvabilitas 125,94 %, Rentabilitas positif dan opini akuntan publik terhadap laporan keuangan tahun buku terakhir Wajar Dengan Pengecualian, sehingga tetap dinilai SEDANG.</p> <p>2.6.2.) Terdapat realisasi alokasi dana sebesar 100 % atau > 80 % dari kebutuhan kelola hutan yang seharusnya berdasarkan laporan penatausahaan keuangan yang dibuat sesuai dengan Pedoman Pelaporan Keuangan Pemanfaatan Hutan Produksi yang telah diaudit Akuntan Publik, sehingga verifier 2.6.2 dinilai BAIK.</p> <p>2.6.3.) Alokasi dana untuk seluruh bidang kegiatan diberikan secara proporsional atau Alokasi dana untuk seluruh bidang kegiatan terdapat perbedaan ≤ 20 %, sehingga verifier 2.6.3. dinilai BAIK.</p> <p>2.6.4.) Realisasi pendanaan untuk kegiatan teknis kehutanan berjalan lancar dan sesuai dengan tata waktu, sehingga verifier 2.6.4 dinilai BAIK.</p> <p>2.6.5). Realisasi modal untuk kegiatan pembinaan hutan, perlindungan hutan dan penanaman tanah kosong di areal pemegang izin oleh IUPHHK-HA sebesar 100 % atau > 80%, sehingga verifier 2.6.5. dinilai BAIK.</p> <p>2.6.6). Realisasi pelaksanaan kegiatan pembinaan hutan oleh IUPHHK-HA (luas dan kualitas tegakan) adalah sebesar 78,66 % (60 - 80 %) dari yang direncanakan, sehingga verifier 2.6.6 dinilai SEDANG.</p> <p>Kesimpulan indikator : Nilai kematangan/bobot Indikator 2.6 adalah 85,71%, sehingga kinerja Indikator 2.6 dinilai dengan predikat BAIK.</p>
<p>3. Ekologi</p>		
<p>3.1. Keberadaan, Kemantapan dan Kondisi Kawasan Dilindungi pada</p>	<p>SEDANG</p>	<p>3.1.1). Luas kawasan lindung sesuai dengan dokumen perencanaan (AMDAL dan RKUPHHK HA). Alokasi kawasan lindung dalam RKUPHHK HA PT. Rimba Karya Rayatama Berbasis IHMB tahun 2012. Pengukuhan</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Setiap Tipe Hutan		<p>Direksi terhadap Kawasan Lindung yang sesuai kondisi biofisiknya seluas 659 Ha atau mencakup 56.39 % dari luas seluruh kawasan lindung, sehingga verifier 3.1.1dinilaiSEDANG.</p> <p>3.1.2).Kawasan lindung di IUPHHK PT Rimba Karya Rayatama yang telah ditata di lapangan 61,64 % dari yang seharusnya, sehingga verifier 3.1.2 dinilai SEDANG.</p> <p>3.1.3. Kondisi kawasan lindung yang berhutan di areal PT Rimba Karya Rayatama mencakup 56.40 % dari luas seluruh kawasan lindung, sehingga verifier 3.1.3dinilaiSEDANG.</p> <p>3.1.4). Pengakuan para pihak terhadap kawasan dilindungi terdiri dari pihak pemerintah serta perusahaan dan masyarakat. Namun demikian, pengakuan kawasan lindung baru sebagian para pihak yang diperlihatkan, antara lain tidak semua masyarakat mengakui keberadaan kawasan lindung, sehingga verifier 3.1.4dinilai SEDANG.</p> <p>3.1.5). Terdapat sebagian kecil laporan pengelolaan kawasan lindung hasil tata ruang areal (Land scaping / sesuai RKL/RPL dan/atau tata ruang yang ada di dalam RKU), sehingga verifier 3.1.5dinilaiSEDANG.</p> <p>Kesimpulan indikator Nilai kematangan/bobot indikator adalah 66,67 %, sehingga kinerja Indikator3.1 dinilai dengan predikat SEDANG.</p>
3.2. Perlindungan dan Pengamanan Hutan	SEDANG	<p>3.2.1).Prosedur perlindungan hutan sudah lengkap, mencakup seluruh jenis gangguan yang ada (spesifik untuk kebakaran hutan, <i>illegal logging</i>, perambahan hutan, dan perburuan satwa dilindungi), sehingga verifier 3.2.1dinilaiBAIK.</p> <p>3.2.2).Sarana prasarana perlindungan gangguan hutan terdiri dari sarana deteksi, peralatan mekanis, peralatan manual, sarana komunikasi, perlengkapan personil, SDM, transportasi dan perlengkapan lainnya. Keberadaan, jumlah dan fungsi sarana prasarana perlindungan gangguan hutan masih kurang sesuai dengan ketentuan (62,50 %), sehingga verifier3.2.2dinilaiSEDANG.</p> <p>3.2.3)Jumlah dan kualifikasi SDM perlindungan hutan dengan jumlah dan kualifikasi personil sesuai dengan ketentuan (mencapai 50%). SATPAMHUT dan pemadam kebakaran belum memadai, sehingga verifier3.2.3dinilaiSEDANG.</p> <p>3.2.4)PT. Rimba Karya Rayatama telah melakukan implementasi perlindungan dan pengamanan hutan baik secara pre-emptif dan preventif dengan mempertimbangkan jenis gangguan yang ada tetapi belum dapat mempertimbangkan sesuai jenis gangguan yang terjadi dan belum dilakukan kepada <i>stakeholder</i> di seluruh desa yang terkait, sehinggaverifier</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>3.2.4dinilaiSEDANG.</p> <p>Kesimpulan indikator: Nilai kematangan/bobot indikator adalah 75,00 %, sehingga kinerja Indikator3.2 dinilai dengan predikat SEDANG.</p>
<p>3.3. Pengelolaan dan Pemantauan Dampak Terhadap Tanah dan Air Akibat Pemanfaatan Hutan</p>	<p>SEDANG</p>	<p>3.3.1). Tersedia prosedur pengelolaan mencakup seluruh dampak terhadap tanah dan air akibat pemanfaatan hutan, sehingga verifier 3.3.1dinilaiBAIK.</p> <p>3.3.2).Sarana prasarana pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air sudah tersedia di PT WIKI baik secara teknik sipil maupun vegetatif. Sarana pengelolaan sesuai dengan ketentuan (AMDAL, dll.) dan sarana pemantauan dalam jumlah terbatas 958,33 %) tetapi berfungsi dengan baik, sehingga verifier 3.3.2 dinilai SEDANG.</p> <p>3.3.3). Di PTRimba Karya Rayatama sudah tersedia personil untuk pengelolaan dan pemantauan tanah dan air dengan kualifikasi yang memadai (71,43 %), sehingga verifier 3.3.3dinilaiSEDANG.</p> <p>3.3.4). Di PTRimba Karya Rayatama sudah tersedia dokumen pengelolaan dampak terhadap tanah dan air (RKL) dan telah diimplementasikan (80,00% untuk vegetatif), sehingga verifier 3.3.4 dinilaiSEDANG.</p> <p>3.3.5). Kegiatan pemantauan dampak terhadap tanah dan air baru sebagian tercantum dalam dokumen perencanaan yaitu RKUPPHK dan dokumen RKL-RPL. Belum seluruh kegiatan pemantauan telah dilaksanakan (50 %), sehingga verifier 3.3.5dinilaiSEDANG.</p> <p>3.3.6). Kegiatanmenekan dampak negative: (i) penanaman rehabilitasi pada areal-areal tanah kosong/non produktif, Kanan Kiri Jalan, penanaman bekas jalan sarad dan bekas. (ii) Pengelolaan teknis konsevasi dilakukan melalui : sedimen trap, saluran drainase pada jalan utama, gorong-gorong, terasiring tebing, penutupan bekas jalan sarad (Guludan/sodetan/hambatan erosi) dan pengerasan jalan, serta perawatan jalan, sehingga verifier 3.3.6dinilaiSEDANG.</p> <p>Kesimpulan indikator: Nilai kematangan/bobot indikator adalah 72,22 %, sehingga kinerja Indikator3.3 dinilai dengan predikat SEDANG.</p>
<p>3.4. Identifikasi Spesies Flora dan Fauna yang Dilindungi dan/atau Langka (<i>endangered</i>), Jarang (<i>Rare</i>), Terancam Punah (<i>Threatened</i>) dan Endemik</p>	<p>SEDANG</p>	<p>3.4.1).Tersedia prosedur identifikasi yang mencakup jenis yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal pemegang izin. Namun tidak mencantumkan dasar acuan data CITES, dan IUCN serta PP No 7 tahun 1999(mencapai 50,00%), sehingga verifier3.4.1dinilaiSEDANG.</p> <p>3.4.2).PT Rimba Karya Rayatama melakukan kegiatan identifikasi flora dan fauna dilindungi yang langka (<i>endangered</i>), jarang (<i>rare</i>), terancam punah</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>(threatened) dan endemik mencakup sebagian jenis dilindungi (mencapai 66,67%), sehingga verifier 3.4.2 dinilai SEDANG.</p> <p>Kesimpulan indikator Nilai kematangan/bobot indikator adalah 66,67 %, sehingga kinerja Indikator 3.4 dinilai dengan predikat SEDANG.</p>
<p>3.5. Pengelolaan flora untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak. 2. Perlindungan terhadap species flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan edemik 	SEDANG	<p>3.5.1). Tersedia prosedur pengelolaan flora mencakup seluruh jenis (secara spesifik) yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal pemegang izin, sehingga verifier 3.5.1 dinilai BAIK.</p> <p>3.5.2). Terdapat implementasi pengelolaan flora untuk jenis flora yang ada termasuk yang dilindungi maupun yang bermanfaat (obat, buah, dll) masih terbatas pada inventarisasi tegakan pada areal seperti KPPN dan Tegakan Benih. Pengelolaan tidak secara spesifik terhadap jenis - jenis flora yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang ada di arealnya (antara lain (1) Dilarang Merusak Hutan atau Menebang Pohon Tanpa Izin, (2) Lestarkan Flora dan Fauna di Hutan), sehingga verifier 3.5.2 dinilai SEDANG.</p> <p>3.5.3). Terdapat gangguan terhadap kondisi sebagian species flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik yang terdapat di areal pemegang izin berupa perambahan dan pembakaran lahan, sehingga verifier 3.5.3 dinilai SEDANG.</p> <p>Kesimpulan indikator: Nilai kematangan/bobot indikator adalah 77,78 %, sehingga kinerja Indikator 3.5 dinilai dengan predikat SEDANG.</p>
<p>3.6. Pengelolaan fauna untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak. 2. Perlindungan terhadap species fauna dilindungi dan/atau jarang, langka, terancam punah dan edemik 	SEDANG	<p>3.6.1). Prosedur pengelolaan fauna mencakup keseluruhan jenis yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik di areal PT. Rimba Karya Rayatama, sehingga verifier 3.6.1 dinilai BAIK.</p> <p>3.6.2). Terdapat implementasi pengelolaan fauna dilindungi di KPPN tetapi tidak mencakup seluruh jenis yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal pemegang izin, karena di kawasan lindung yang lain dan kawasan produksi tidak dilaksanakan. Belum ada upaya melakukan pengelolaan fauna secara khusus (kawasan perlindungan fauna dilindungi), sehingga verifier 3.6.2 dinilai SEDANG.</p> <p>3.6.3). Terdapat gangguan terhadap sebagian species fauna dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik terganggu tetapi ada upaya penanggulangan gangguan oleh pemegang izin, sehingga verifier 3.6.3 dinilai SEDANG.</p> <p>Kesimpulan indikator : Nilai kematangan/bobot indikator adalah 77,78 %,</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		sehingga kinerja Indikator3.6 dinilai dengan predikat SEDANG .
4. Sosial		
4.1. Kejelasan deliniasi kawasan operasional perusahaan/ pemegang izin dengan kawasan masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat	SEDANG	<p>4.1.1). PT. Rimba Karya Rayatama memiliki dokumen/ laporan mengenai pola penguasaan dan pemanfaatan SDA/SDH setempat, identifikasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat, dan rencana pemanfaatan SDH oleh pemegang izin namun hanya sebagian yang tersedia yaitu hak pemanfaatan lahan untuk berladang/berkebun dan pemanfaatan lokasi sebagai tempat yang dikeramatkan sedangkan data masyarakat setempat pencari HHBK, dokumen Rencana Operasional (RO) PMDH 2016 tidak tersedia, disimpulkan bahwa nilai kematangan verifier 4.1.1 mempunyai nilai SEDANG.</p> <p>4.1.2). Terdapat mekanisme penataan batas/rekonstruksi batas kawasan secara partisipatif & penyelesaian konflik yang baru diketahui (belum disepakati) para pihak, sehingga verifier 4.1.2 dinilai SEDANG.</p> <p>4.1.3). PT. Rimba Karya Rayatama telah memiliki mekanisme mengenai pengakuan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam perencanaan pemanfaatan SDH, yang lengkap dan jelas, sehingga verifier 4.1.3 dinilai BAIK.</p> <p>4.1.4). Terdapat bukti-bukti tentang batas kawasan pemegang izin dengan sebagian (kawasan yang dimiliki) masyarakat hukum adat/setempat namun belum semua luasan lahan yang dikelola masyarakat tercantum, sehingga verifier 4.1.4 dinilai SEDANG.</p> <p>4.1.5). Dari dokumen bukti yang tersedia sudah terdapat persetujuan oleh sebagian para pihak namun belum ada kesepakatan dengan pemilik hak waris lahan di blok areal RKT 2016, sehingga verifier 4.1.5 dinilai SEDANG.</p> <p>Kesimpulan Indikator : Nilai kematangan/bobot indikator adalah 76,19 %, sehingga kinerja Indikator4.1 dinilai dengan predikat SEDANG</p>
4.2. Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.	SEDANG	<p>4.2.1). Tersedia dokumen yang menyangkut tanggung jawab sosial pemegang izin sesuai dengan peraturan perundangan yang relevan/berlaku tetapi belum memiliki dokumen rencana operasional PMDH tahun 2016, sehingga verifier 4.2.1 dinilai SEDANG.</p> <p>4.2.2). PT. Rimba Karya Rayatama telah memiliki mekanisme pemenuhan kewajiban sosial pemegang izin terhadap masyarakat, sehingga verifier 4.2.2 mempunyai nilai BAIK.</p> <p>4.2.3). Terdapat bukti pelaksanaan kegiatan sosialisasi mengenai hak dan kewajiban terhadap masyarakat desa binaan (Jontai dan Sembuan) dalam mengelola SDH namun hanya sebagian, belum terdapat bukti sosialisasi RKT berjalan (2016), kesepakatan pembayaran fee kayu</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>2016 dan batas kawasan tidak ada, sehingga verifier 4.2.3. mempunyai nilai SEDANG</p> <p>4.2.4). Terdapat bukti yang lengkap mengenai realisasi pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat, namun ada yang belum terealisasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa kematangan verifier 4.2.4 mempunyai nilai SEDANG.</p> <p>4.2.5). Laporan/ dokumen terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial pemegang izin termasuk ganti rugi tersedia namun belum lengkap. Bukti pembayaran fee kayu dan laporan realisasi PMDH tidak lengkap, maka dapat disimpulkan bahwa kematangan verifier 4.2.5 mempunyai nilai SEDANG.</p> <p>Kesimpulan Indikator Nilai kematangan/bobot indikator adalah 73,33%, sehingga kinerja Indikator 4.2 dinilai dengan predikat SEDANG.</p>
<p>4.3. Ketersediaan Mekanisme dan Implementasi Distribusi Manfaat yang Adil antar para Pihak.</p>	<p>SEDANG</p>	<p>4.3.1.). Tersedia data dan informasi masyarakat hukum adat dan/ atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH namun belum lengkap dan belum jelas untuk data masyarakat pencari HHBK, sehingga verifier 4.3.1 dinilai SEDANG.</p> <p>4.3.2). Terdapat mekanisme yang legal, lengkap dan jelas mengenai peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat dengan adanya 4 SOP perusahaan yang mengaturnya, dapat disimpulkan bahwa nilai kematangan verifier 4.3.2 mempunyai nilai BAIK.</p> <p>4.3.3). Tersedia dokumen rencana mengenai kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat berupa dokumen visi dan misi, RKUPPHK dan RKTUPPHK 2016 namun belum tersedia dokumen Rencana Operasional PMDH 2016, sehingga verifier 4.3.3 dinilai SEDANG.</p> <p>4.3.4.). PT. Rimba Karya Rayatama telah memiliki bukti kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat berupa program PMDH, perekrutan tenaga kerja lokal dan pembayaran fee kompensasi kayu tetapi ada yang belum terealisasi untuk RKT 2016, sehingga verifier 4.3.4 mempunyai nilai SEDANG.</p> <p>4.3.5). PT. Rimba Karya Rayatama telah memiliki bukti dokumen/Laporan mengenai pelaksanaan distribusi manfaat kepada para pihak namun belum lengkap dan belum terdokumentasi dengan baik, dapat disimpulkan bahwa nilai kematangan verifier 4.3.5 mempunyai nilai SEDANG.</p> <p>Kesimpulan indikator: Nilai kematangan/bobot indikator adalah 74,07 %, sehingga kinerja Indikator 4.3 dinilai dengan predikat SEDANG.</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
<p>4.4. Keberadaan Mekanisme Resolusi Konflik yang Handal.</p>	SEDANG	<p>4.4.1).PT. Rimba Karya Rayatama telah memiliki mekanisme resolusi konflik yang lengkap dan jelas yaitu SOP tentang Mekanisme Penyelesaian Konflik Tata Batas, Konflik dan Klaim, sehingga disimpulkan bahwa nilai kematangan verifier 4.4.1 mempunyai nilai BAIK.</p> <p>4.4.2)PT. Rimba Karya Rayatama telah memiliki dokumen penyelesaian konflik berupa kesepakatan dan berita acara penyelesaian konflik namun belum lengkap mencakup semua potensi konflik RKT 2016, sehingga verifier 4.4.2 mempunyai nilai SEDANG.</p> <p>4.4.3)Tersedia struktur organisasi, sumberdaya manusia tetapi belum melibatkan para pihak dan tidak terdapat alokasi dana untuk mengelola konflik, disimpulkan bahwa nilai kematangan verifier 4.4.3 mempunyai nilai SEDANG.</p> <p>4.4.4).Pada tahun 2016 terdapat dua kejadian konflik dan tersedia laporan penanganan konflik namun kurang lengkap dan jelas, dapat disimpulkan bahwa nilai kematangan verifier 4.4.4. mempunyai nilai SEDANG.</p> <p>Kesimpulan indikator Nilai kematangan/bobot indikator adalah 75,00 %, sehingga kinerja Indikator 4.4 dinilai dengan predikat SEDANG.</p>
<p>4.5. Perlindungan, Pengembangan dan Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Kerja</p>	BAIK	<p>4.5.1).PT. Rimba Karya Rayatama telah merealisasikan sebagian hubungan industrial dengan karyawan seperti yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan (PP) dan PKWT, dapat disimpulkan bahwa nilai kematangan verifier 4.5.1 mempunyai nilai SEDANG.</p> <p>4.5.2).PT. Rimba Karya Rayatama telah merealisasikan sebagian besar rencana pengembangan kompetensi, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai kematangan verifier 4.5.2 mempunyai nilai SEDANG.</p> <p>4.5.3).PT. Rimba Karya Rayatama telah memiliki dokumen standar jenjang karir dalam bentuk SOP dan Perjanjian Perusahaan. Implementasi dengan adanya promosi jabatan kepada karyawan yang kinerjanya bagus, dapat disimpulkan bahwa nilai kematangan verifier 4.5.3 mempunyai nilai BAIK.</p> <p>4.5.4).PT. Rimba Karya Rayatama telah memiliki dokumen tunjangan kesejahteraan karyawan dan telah diimplementasikan seluruhnya sesuai dengan Peraturan Perusahaan (PP), dapat disimpulkan bahwa nilai kematangan verifier 4.5.4 mempunyai nilai BAIK.</p> <p>Kesimpulan Indikator Nilai kematangan/bobot indikator adalah 83,33 %, sehingga kinerja Indikator 4.5.0 dinilai dengan predikat BAIK.</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
B. Verifikasi Legalitas Kayu		
P.1 Kepastian areal IUPHHK-HA, IUPHHK-HT, IUPHHK-RE, dan Hak Pengelolaan.		
K1.1. Areal Unit Manajemen Hutan Terletak Di kawasan Hutan Produksi		
1.1.1. Pemegang izin mampu menunjukkan keabsahan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) dan izin lain yang berada dalam kawasan hutan yang dikelola IUPHHK.	Tidak Diaplikasikan	<p>(1.1.1.a) Tidak ada perubahan atau revisi dari SK IUPHHK, sesuai dengan hasil verifikasi sebelumnya sehingga Verifier ini tetap dinilai Memenuhi.</p> <p>(1.1.1.b) Tidak ada perubahan data SPP IUPHHK sejak dilakukan audit sertifikasi/penilaian awal, sehingga verifier ini dinilai Memenuhi.</p> <p>(1.1.1.c) Berdasarkan hasil telaah dokumen dan wawancara dengan wakil manajemen PT. RIMBA KARYA RAYATAMA, diketahui bahwa pada audit penilikan III ini tidak terdapat penggunaan kawasan yang sah, di luar kegiatan IUPHHK, sehingga Verifier 2.2.1. c. ini tidak diaplikasikan</p>
P2. Memenuhi Sistem dan Prosedur Penebangan yang Sah.		
K2.1. Pemegang izin memiliki rencana penebangan pada areal tebangan yang disahkan oleh pejabat yang berwenang.		
2.1.1. RKUPHHK/RPKH dan Rencana Kerja Tahunan (RKT/Bagan Kerja/RTT) disahkan oleh yang berwenang.	Memenuhi	<p>(2.1.1.a) Kelengkapan dan keabsahan dokumen RKUPHHK, RKTUPHHK Tahun 2014 beserta lampirannya dipenuhi seluruhnya, sehingga verifier ini Memenuhi</p> <p>(2.1.1.b) Tersedia peta lokasi yang tidak boleh ditebang berupa Peta RKTUPHHK 2016 dan 2015. Hasil verifikasi di lapangan terdapat penandaan kawasan lindung untuk kawasan KPPN dan tidak terdapat bekas-bekas penebangan didalamnya. Sehingga verifier ini dinilai Memenuhi.</p> <p>(2.1.1.c) Peta blok tebangan dalam peta RKTUPHHK tahun 2016 dan 2015 tersedia dan telah disahkan (dicap) oleh Direktur Utama PT. RKR secara self approval. Keberadaan posisi blok tebangan terbukti di lapangan sesuai dengan peta, sehingga verifier ini dinilai Memenuhi.</p>
K2.2. Adanya Rencana Kerja yang Sah		
2.2.1. Pemegang izin mempunyai rencana kerja yang sah sesuai dengan peraturan yang berlaku.	Tidak Diaplikasikan	<p>(2.2.1.a) Tidak ada perubahan pada dokumen RKUPHHK sebagaimana hasil verifikasi pada tahun 2015, sehingga verifier ini tetap dinilai Memenuhi</p> <p>Berdasarkan hasil telaah dokumen Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 186/Menhut-II/2006 tanggal 19 Mei 2006 tentang Pemberian Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam kepada PT. Rimba Karya Rayatama atas Areal Hutan Produksi seluas ± 40.630 Ha yang terletak di Kelompok Hutan S. Nyahing – S. Apok Kabupaten Kutai Barat Provinsi Kalimantan Timur, diketahui bahwa Unit Manajemen melakukan usaha pemanfaatan kayu hutan alam, tidak untuk pembangunan hutan tanaman industri, sehingga Verifier 2.2.1. b ini tidak diaplikasikan.</p>
P3. Keabsahan Perdagangan atau Pemindahtanganan Kayu Bulat		
3.1. Pemegang Izin Menjamin bahwa Semua Kayu yang diangkut dari Tempat		

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Penimbunan Kayu (TPK) hutan ke TPK Antara dan dari TPK Antara ke Industri Primer Hasil Hutan (IPHH)/pasar, mempunyai identitas fisik dan dokumen yang sah.		
3.1.1. Seluruh kayu bulat yang ditebang / dipanen atau yang dipanen/ dimanfaatkan telah di-LHP-kan.	Memenuhi	(3.1.1) Semua LHP telah dibuat dan disahkan oleh petugas berwenang. Hasil uji petik fisik kayu menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian antara LHP dengan hasil uji petik. Nomor batang yang ada di dokumen LHP dapat ditemukan di lapangan. Dengan demikian verifier ini dinilai Memenuhi
3.1.2. Seluruh kayu yang diangkut keluar areal izin dilindungi dengan surat keterangan sahnya hasil hutan.	Memenuhi	(3.1.2) Seluruh kayu yang diangkut dari TPK Hutan ke TPK Antara dilengkapi dengan dokumen SKSKB dan SKSHHK yang lengkap, dari TPK Antara ke tujuan akhir dilengkapi dengan dokumen FAKB dan SKSHHK yang lengkap dan sah sesuai ketentuan. Dengan demikian verifier ini dinilai Memenuhi
3.1.3. Pembuktian asal usul kayu bulat (KB) dari Pemegang IUPHHK – HA	Memenuhi	(3.1.3.a) PT. RIMBA KARYA RAYATAMA telah memiliki tanda-tanda hasil hutan kayu baik pada Kayu Bulat maupun pada Tunggul yang teridentifikasi di lapangan, berupa label barcode. Dengan demikian verifier ini dinilai Memenuhi . (3.1.3.b) PT. RIMBA KARYA RAYATAMA memiliki sistem penomoran sendiri di tata usaha kayunya dan sistem ini diterapkan secara konsisten, sehingga verifier ini dinilai Memenuhi .
3.1.4. Pemegang Izin mampu membuktikan adanya catatan angkutan kayu ke luar TPK	Memenuhi	Verifikasi terhadap dokumen SKSKB dan FAKB pada periode 1 (satu) tahun terakhir didapatkan hasil bahwa dokumen SKSKB dan FA-KB sah, disertai dokumen DKB, serta diterbitkan dan dibuat oleh petugas yang berwenang. Dengan demikian verifier ini dinilai Memenuhi .
K3.2. Pemegang izin telah melunasi kewajiban pungutan pemerintah yang terkait dengan kayu.		
3.2.1 Pemegang Izin menunjukkan bukti pelunasan Dana Reboisasi (DR) dan/atau Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	Memenuhi	(3.2.1.a) Terdapat dokumen Surat Perintah Pembayaran (SPP) PSDH dan SPP DR dimana kelompok jenis, volume dan tarif sesuai dengan dokumen LHP yang diterbitkan. Dengan demikian verifier ini dinilai Memenuhi . (3.2.1.b) DR dan PSDH telah dibayar lunas sesuai dengan dokumen SPP, termasuk SPP Denda akibat keterlambatan pembayaran DR dan PSDH. Dengan demikian verifier ini dinilai Memenuhi . (3.2.1.c) PT. RIMBA KARYA RAYATAMA telah membayar PSDH dan DR sesuai dengan persyaratan ukuran dan tarif yang berlaku. Dengan demikian verifier ini dinilai Memenuhi .
3.3. Pengangkutan dan Perdagangan Antar Pulau.		
3.3.1. Pemegang Izin yang mengirim kayu bulat	Memenuhi	(3.3.1) PT. Rimba Karya Rayatama telah memiliki dokumen PKAPT yang diterbitkan oleh instansi yang

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
antar pulau memiliki pengakuan sebagai Pedagang Kayu Antar Pulau Terdaftar (PKAPT).		berwenang, sehingga verifier ini Memenuhi .
3.3.2. Pengangkutan kayu bulat yang menggunakan kapal harus kapal yang berbendera Indonesia dan memiliki izin yang sah.	Memenuhi	(3.3.2) Pengangkutan kayu hasil produksi PT. RIMBA KARYA RAYATAMA yang menggunakan kapal, dilakukan dengan menggunakan kapal berbendera Indonesia yang dibuktikan dengan dokumen SIB. Dengan demikian verifier ini dinilai Memenuhi
3.4 Pemenuhan penggunaan Tanda V-Legal		
3.4.1 Implementasi Tanda V-Legal	Memenuhi	(3.4.1) PT. RIMBA KARYA RAYATAMA menerapkan penggunaan Tanda V-Legal berupa label barcode pada tunggak dan bontos kayu hasil produksi juga pada dokumen angkutan / SKSHHK. Dengan demikian verifier ini Memenuhi .
P4. Pemenuhan Aspek Lingkungan dan Sosial yang Terkait dengan Penebangan		
K4.1. Pemegang izin telah memiliki Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) / Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (DPPL)/ Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) dan melaksanakan kewajiban yang dipersyaratkan dalam dokumen lingkungan tersebut		
4.1.1. Pemegang izin telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disahkan sesuai peraturan yang berlaku meliputi seluruh areal kerjanya	Memenuhi	(4.1.1) Tersedia Dokumen AMDAL/DPPL/UKL- UPL yang lengkap dan telah disahkan oleh dinas terkait, tidak ada perubahan Dokumen AMDAL sesuai dengan hasil penilaian II, sehingga verifier ini tetap dinilai Memenuhi .
4.1.2. Pemegang Izin memiliki laporan pelaksanaan RKL dan RPL yang menunjukkan penerapan tindakan untuk mengatasi dampak lingkungan dan menyediakan manfaat social.	Memenuhi	(4.1.2.a) Tidak ada perubahan dokumen RKL-RPL, sesuai dengan hasil verifikasi / penilaian awal, sehingga verifier ini dinilai Memenuhi (4.1.2.b) Tidak ada perubahan dokumen RKL-RPL, terdapat realisasi pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana dan dampak penting yang terjadi di lapangan, sehingga verifier ini dinilai Memenuhi
P5. Pemenuhan Terhadap Peraturan Ketenagakerjaan.		
K5.1 Pemenuhan Ketentuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)		
5.1.1 Prosuder/Implementasi K3	Memenuhi	(5.1.1.a) PT PT.RKR memiliki prosedur K3 untuk kegiatan lapangan. Dengan demikian verifier ini dinilai Memenuhi (5.1.1.b) Peralatan K3 tersedia sesuai peruntukan dan ketentuan serta berfungsi baik. Dengan demikian verifier ini dinilai Memenuhi . (5.1.1.c) Terdapat catatan pada setiap kejadian kecelakaan kerja dan ada upaya menekan tingkat kecelakaan kerja pada PT. RIMBA KARYA RAYATAMA

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		dalam bentuk program K3. Dengan demikian verifier ini dinilai Memenuhi .
K5.2 Pemenuhan Hak – hak Tenaga Kerja		
5.2.1 Kebebasan berserikat bagi pekerja.	Memenuhi	(5.2.1) Tidak terdapat Serikat Pekerja pada PT. RKR namun terdapat surat pernyataan dari Direktur PT. RKR yang membolehkan karyawan untuk membentuk serikat pekerja atau terlibat dalam kegiatan serikat pekerja. Dengan demikian verifier ini dinilai Memenuhi .
5.2.2 Adanya Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) atau Peraturan Perusahaan (PP) yang mengatur hak-hak pekerja.	Memenuhi	(5.2.2) Tersedia Dokumen Peraturan Perusahaan PT. RKR Unit 1 2016 – 2018, yang ditandatangani oleh Direktur Utama PT. Rimba Karya Rayatama pada tanggal 18 Januari 2016, yang mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.16/MEN/XI/2011, dengan demikian verifier ini dinilai Memenuhi
5.2.3 Tidak Mempekerjakan Anak Dibawah Umur (diluar ketentuan)	Memenuhi	PT. RKR tidak mempekerjakan karyawan yang berumur kurang dari 18 tahun. Dengan demikian verifier ini dinilai Memenuhi .



Yogyakarta, 30 Desember 2016
PT. TRANSTRA PERMADA



Ir. Tri Madiyono
Direktur Utama